

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Diawal masa kemerdekaan Indonesia, warisan dari penjajahan Belanda masih dirasakan dengan tidak adanya satupun akuntan yang memiliki atau pimpinan oleh bangsa Indonesia. Pada masa ini masih mengikuti pola Belanda masih diikuti, dimana akuntan didaftarkan dalam suatu register Negara. Di Negara Belanda sendiri ada dua organisasi profesi yaitu *Verininging Van Academisch Gevormande Accountants* (VAGA) yaitu Ikatan Akuntan Lulusan Perguruan Tinggi dan *Nederland Institut Van Accountants* (NIVA) yang anggotanya terdiri dari lulusan berbagai program sertifikasi akuntan dan memiliki pengalaman kerja. Akuntan-akuntan Indonesia pertama lulusan periode sesudah kemerdekaan tidak dapat menjadi anggota VAGA atau NIVA, situasi ini mendorong Prof. R. Soemardjo Tjitrosidojo dan empat lulusan pertama FEUI yaitu Drs. Basuki T. Siddharta , Drs. Hendra Darmawan , Drs. Tan Tong Joe dan Drs. Go Tie Siem memprakarsai berdirinya perkumpulan akuntan Indonesia yang dinamakan Ikatan Akuntan Indonesia yang disingkat IAI pada tanggal 23 Desember 1957 di Aula Universitas Indonesia.

B. Ikatan Akuntan Publik Indonesia – Seksi Akuntan Publik (IAI-SAP)

Dimasa pemerintahan orde baru, terjadi banyak perubahan signifikan dalam perekonomian Indonesia, antara alin seperti terbitnya Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) serta berdirinya pasar modal. Perubahan perekonomian ini membawa dampak terhadap kebutuhan akan profesi akuntan publik, dimana pada masa itu telah berdiri banyak kantor akuntan Indonesia dan masuknya kantor akuntan asing yang bekerja sama dengan kantor akuntan Indonesia. 30 tahun setelah berdirinya IAI, atas gagasan Drs. Theodorus M. Tuanakotta, pada tanggal 7 April 1977 IAI membentuk Seksi Akuntan Publik sebagai wadah para akuntan publik di Indonesia untuk melaksanakan program-program pengembangan akuntan publik.

C. Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik (IAI-KAP)

Dalam kurun waktu 17 tahun sejak ditasuknya seksi akuntan Publik, profesi akuntan publik berkembang dengan pesat. Seiring dengan perkembangan pasar modal

dan perbankan di Indonesia, diperlukan perubahan standar akuntansi keuangan dan standar professional akuntan publik yang setara dengan standar internasional. Dalam kongres IAI ke VII tahun 1994, anggota IAI sepakat untuk memberikan hak otonomi kepada akuntan publik dengan merubah Seksi Akuntan Publik menjadi Kompartemen Akuntan Publik.

D. Beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru

Menurut Directory KAP & AP 2009, beberapa kantor akuntan publik yang ada di Pekanbaru:

1	KAP. DRA. MARTHA NG Jl. Achmad Yani No. 48 Pekanbaru Telp. 0761-24418 Fax. (0761) 35508
2	KAP. DRS. GAFAR SALIM & REKAN (CAB) Jl. Tuanku Tambusai, Komplek Taman Anggrek Blok E No. 7 Pekanbaru Telp. 0761-566950 Fax. (0761) 566951
3	KAP. DRS. HARDI & REKAN (PUSAT) Jl. Ikhlas No. I F, Labu Baru, Pekanbaru 28291 Telp. 0761-63879 Fax. (0761) 22072
4	KAP. DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN (CAB) Jl. Durian No. I F, Samping Pemancar TVRI Labu Baru Telp. 0761-22769 Fax. (0761) 589061
5	KAP. HADIBROTO & REKAN (CAB) Jl. Teratai No. 18 Pekanbaru 28121 Telp. 0761-20044 Fax. (0761) 20044
6	KAP. NARUDDIN BARUS & KHAIRUL Jl. Jend. Sudirman No. 370 Lantai 2, Pekanbaru 28113 Telp. 0761- 854903, 081537411362 Fax. (0761) 26903
7	KAP. PURBALAUDDIN & REKAN (CAB) Jl. Gardenia / Rajawali No. 64 Pekanbaru 28214 Telp. 0761-862021, 7077770, 7077773 Fax. (0761) 862021
8	KAP. SATAR SITANGGANG Hotel Flora Jl. Samarinda No. 11 Pekanbaru - Riau Telp. HP. 08127524453

Tabel 4.1
Susunan Pengurus Pertama IAI

Ketua	Prof. Dr. Soemardjo Tjitrosidojo
Panitia	Drs. Mr. Go Tie Siem
Bendahara	Drs. Sie Bing Tat (Basuki Siddharta)
Komisaris	Dr, Tan Tong Djoe
	Drs. Oey Kwie Tek (Hendra Darmawan)

Sumber: www.laiglobal.com

Keenam akuntan lainnya sebagai pendiri IAI adalah:

1. Prof. Dr. Abutari
2. Tio Po Tjiang
3. Tan Eng Oen
4. Tan Siu Tjhan
5. Liem Kwie Liang
6. The Tik Him

Konsep Anggaran Dasar IAI yang pertama diselesaikan pada tanggal 15 Mei 1958 dan naskah finalnya selesai pada 19 Oktober 1958. Menteri Kehakiman memgesahkan pada 11 Februari 1959. namun demikian, tanggal pendirian IAI ditetapkan pada 23 Desember 1957. ketika itu tujuan IAI adalah:

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan

Sejak pendiriannya 51 tahun lalu, kini IAI telah mengalami perkembangan yang sangat luas. Hal ini merupakan perkembangan yang wajar karena profesi akuntan tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meluasnya orientasi kegiatan profesi, tidak lagi semata-mata di bidang pendidikan akuntansi dan mutu pekerjaan akuntan, tetapi juga upaya-upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan peran dalam perumusan kebijakan publik.

Misi

- Pemelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggung jawab, dan lingkungan hidup;
- Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, atestasi, non-atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat; dan
- Berpartisipasi aktif didalam mewujudkan good governance melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

Visi

Visi IAI adalah menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktek akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggungjawab sosian, serta lingkungan hidup dalam prespektif nasional dan internasional.